

RENCANA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENUMBUHKAN WIRAUSAHA KREATIF BERBASIS NILAI SYARIAH DI IT TELKOM PURWOKERTO

Tri Ginanjar Laksana*

¹*Institut Teknologi Telkom Purwokerto*

**anjarlaksana@ittelkom-pwt.ac.id*

ABSTRAK

Perkembangan kemajuan ekonomi di dunia tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi, dimana teknologi informasi berpengaruh besar terhadap meningkatnya penjualan online saat ini. Banyaknya permasalahan penjualan online yang terjadi di masyarakat pada umumnya dikarenakan belum adanya pembinaan dan sosialisasi tentang pentingnya nilai – nilai syariah yang harus difahami oleh para pelaku jual – beli online. Oleh karena itu, perlunya sebuah pembinaan terhadap mahasiswa – mahasiswi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kreatifitas wirausaha berbasis nilai-nilai syariah di IT Telkom Purwokerto. Mahasiswa yang mengembangkan wirausaha secara kreatif sebenarnya harus didasari dari pondasi agama tentang nilai nilai syariah islam. Mahasiswa/wi harus memiliki prosedur dan lansadan secara profesional baik mengetahui aturan – aturan penjualan secara syariah, atau dengan pendekatan lain seperti melakukan kegiatan jual – beli online didasari dengan niat memperluas jaringan (silaturahmi) antar penjual dan pembeli khususnya dilingkungan IT Telkom Purwokerto. Belum adanya pendekatan pemecahan masalah tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan program keratifitas usaha berbasis nilai syariah di lingkungan IT Telkom Purwokerto, dan harapannya mahasiswa/ wi memiliki implikasi terhadap pembuatan aplikasi dan produk unggulan yang dapat dipasarkan sekaligus dapat menciptakan ekonomi kreatif yang juga menjadi harapan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya kebutuhan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam membangun ekonomi kreatif yang berbasis nilai – nilai syariah.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Syariah, Aplikasi, e-commerce

ABSTRACT

The development of the world economy in the world can not be separated from the development of information technology, where information technology is great against online sales today. The number of online sales problems that occur in the community in general because there is no coaching and socialization about the importance of Sharia values that must be understood by the perpetrators of buying and selling online. Therefore, the need for a coaching of students - committed in the utilization of information technology in improving entrepreneurial creativity based on syariah values in IT Telkom Purwokerto. Students who develop entrepreneurship in a real creative way must be based on the religious foundation of Islamic Sharia Value. Students / wi-fi must have good procedures and assistance in knowing the rules of sharia sales, or by other means such as buying and selling online with suggested network (silaturahmi) between seller and buyer specially in IT Telkom Purwokerto environment. The absence of a solution to solve the problem, it is expected to increase the business keratifitas program in Telkom Purwokerto IT environment, and hope that students / wi have applications and products that can be marketed can also create a creative economy that also makes the government hope. Therefore, the need for the use of information technology in building the economy and creativity based on Sharia values.

Keywords : Information Technology, Sharia, Applications, e-commerce

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi kerakyatan telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing tinggi (Andriani, Suhadak dan Firdaus, 2012). Pengaruh usaha kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan (Hutabarat, 2015). Oleh karena itu, keterkaitan ekonomi dengan pengembangan UMKM sangatlah dibutuhkan, hal ini membuktikan bahwa penringnya pemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan wirausaha kreatif di lingkungan masyarakat, yang perlu dikembangkan dan diberdayakan berdasarkan nilai – nilai syariah dalam jual beli.

Maslow dengan teori lima tingkatan motivasinya memberikan gambaran tentang kodrat manusia untuk bekerja. Dimulai dari memenuhi kebutuhan fisiologis yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, kemudian motivasi untuk mendapatkan rasa aman, motivasi akan pemenuhan kehidupan sosial dimana manusia membutuhkan kelompok yang menerimanya dan mencintainya, motivasi akan pemenuhan harga diri berkaitan dengan penghargaan atas eksistensinya, serta motivasi akan pemenuhan aktualisasi diri dimana manusia diberikan ruang untuk mengembangkan potensinya (Chyani, 2015). Krisis yang melanda bangsa Indonesia telah meluluh lantahkan segala sendi-sendi kehidupan termasuk juga sektor perbankan yang juga dipandang sebagai salah satu pemicunya yaitu dengan disalurkan kredit-kredit yang salah sasaran. Krisis membuktikan bahwa kewirausahaan yang jumlahnya sangat banyak mampu bertahan menghadapi krisis tersebut secara mandiri. Dari peristiwa krisis yang telah melanda bangsa Indonesia tersebut telah menciptakan kemiskinan bagi sebagian kalangan masyarakat kita yang sifatnya terstruktur melalui pemberdayaan (Siregar, 2015). Berdasarkan liertatur diatas maka dibutuhkan pendampingan – pendampingan kepada mahasiswa untuk diberdayakan dalam perekonomian syariah, dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai – nilai syariah, dalam meningkatkan ekonomi bangsa indonesia, melalui peran serta anak – anak muda (mahasiswa), khususnya di lingkungan IT Telkom Purwokerto.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut (Khaidir, 2013).

Peran penting pelaku wirausaha maka sangat beralasan jika pelaku wirausaha disebut sebagai pahlawan ekonomi. Terkait hal ini mengacu lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil no. 961/KEP/M/XI/1995 disebutkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan sedangkan arti kewirausahaan yaitu semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Selain itu urgensi dari kewirausahaan pemerintah dan DPR mengesahkan UU no. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang mengamatkan di pasal 19 huruf a bahwa pengembangan SDM dilakukan dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan (Nur Achmad, 2008).

Peningkatan partisipasi masyarakat pedesaan melalui tahapan pemberdayaan secara bertahap mulai dari rekrutmen pelaku dan pembentukan organisasi pelaksana serta proses perencanaan serta pelaksanaan pembangunan secara mantap berhasil mendapatkan dukungan partisipasi masyarakat jika dihitung secara nominal besarnya mencapai sama besar dengan anggaran program (Meidi Syaflan, Sunardi, 2015). Agar dapat bersaing dengan pengusaha lain, para pebisnis kecil memerlukan produk usaha yang kreatif. Sebuah bisnis bukan hanya bertujuan untuk keuntungan semata, namun harus mengedepankan juga imajinasi yang unik dan kreatif yang dibentuk dengan kreasi yang luar biasa (Abdul Aziz, 2017). Terdapat beberapa kearifan lokal dalam kewirausahaan dan praktik bisnis yang harus di kembangkan (Prof. Dr. H. Heri Pratikto, 2015).

Di dalam setiap usaha kecil maupun besar faktor pembangunan dalam bidang ekonomi merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu negara, dalam pencapaian tujuan tersebut peranan masyarakat yang berjiwa wirausaha merupakan aset penting dari pada sumber daya yang lainnya karena diperlukan manusia yang mempunyai sumber daya yang handal dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Bisnis modern tidak mungkin dapat hidup dan berkembang bila tidak di tunjang oleh kemampuan menciptakan sesuatu yang baru setiap harinya (Khairani, 2013). Setidaknya expo merupakan sarana yang baik untuk memperkenalkan produk, namun juga perlu dipikirkan konsep apa yang cocok untuk memamerkan produk tersebut. Selain itu face to face juga dapat dilakukan untuk promosi. Berbekal rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan, diharapkan produk

yang kita perhatikan dari satu orang ke orang lain secara langsung dapat booming di pasaran. Produk dikenalkan melalui pamflet yang berisi keunggulan produk (Qoidah Khairunnisa, Miftah Nur Alimah, Mochmad Ibal Waluyo, Andhika Wahyu Nugroho, 2013).

Berdasarkan deskripsi diatas, maka diangkatlah penelitian dengan judul **"Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menumbuhkan Wirausaha Kreatif Berbasis Nilai Syariah Di It Telkom Purwokerto"**, alasan mengangkat judul tersebut adalah, pentingnya pembinaan mahasiswa/wi dalam mengembangkan usaha kreatif melalui teknologi informasi berdasarkan nilai – nilai syariah, memberdayakan mahasiswa dalam mengembangkan ekonomi syariah khususnya di lingkup kampus, mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah di peroleh di kelas untuk mengembangkan aplikasi jual – beli berbasis nilai – nilai syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana akan dilakukan pembuktian – pembuktian berdasarkan kajian literatur dan wawancara dengan pakar, maka ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dimana lokasi penelitian dilakukan di lingkungan Insitut Teknologi Telkom Purwokerto yang beralamat di Jl. D.I Panjaitan No. 128 Purwokerto. Alasan penentuan lokasi tersebut dikarenakan tempat para pemuda dan pemudi menempuh pendidikan berasis teknologi dan hal tersebut merupakan faktor penting dalam pembangunan usaha kreatif berbasis nilai-nilai syariah. Serta banyak menemukan permasalahan yang sudah seharusnya dilakukan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa – mahasiswi yang menempuh pendidikan di program studi Rekayasa Perangkat Lunak. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam membangun usaha kreatif berbasis nilai syariah di Lingkungan IT Telkom Purwokerto.

3. Populasi dan Sampel

Berdasarkan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan maha, dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yakni pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Jumlah anggota mahasiswa yang digunakan 1 kelas

dengan total 19 Mahasiswa dan 11 mahasiswi. kemudian diambil secara acak tanpa memperhitungkan dari berbagai aspek, yakni yang dijadikan sampel sebanyak 8 orang. Dengan demikian masing-masing sampel sesuai dengan jumlah populasi. Jadi jumlah sampel untuk :

$\text{Mahasiswa} = 19/30 \times 9 = 6 \text{ Orang}$ $\text{Mahasiswi} = 11/30 \times 5 = 2 \text{ Orang}$

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 3 jenis data yang digunakan oleh peneliti antaralain:

- a. **Data primer** yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yakni dosen – dosen yang mengajar rekayasa perangkat lunak, agama dan kewirausahaan kemudian dilakukan juga dengan metode observasi (pengamatan) dan interview (wawancara).
- b. **Data sekunder** yaitu data – data yang diperoleh dari berbagai macam media seperti, elektronik, paper, buku, makalah hasil penelitian dan lain – lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. **Data tersier** yaitu data yang diperoleh dari ensiklopedia dan yang sejenisnya yang berfungsi mendukung data primer dan data sekunder seperti kamus besar bahasa indonesia, artikel- artikel.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan (observasi) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan pengamatan di lokasi untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian, bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung.
- b. Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan subjek penelitian.
- c. Angket yaitu membuat daftar pertanyaan secara tertulis dengan memberikan jawaban alternatif untuk setiap pertanyaan, kemudian disebarkan kepada responden yang menjadi objek penelitian yang diteliti.
- d. Dokumentasi yaitu melampirkan foto – foto hasil pengamatan.

6. Analisis Data

Dalam mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini dimulai dengan melihat faktor-faktor yang nyata dan diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan yang juga

merupakan fakta dimana kedua fakta tersebut dijumpai oleh teori-teori. Dengan menggunakan metode seperti ini akan diperoleh suatu ekuivalensi dalam melakukan pembinaan terhadap mahasiswa – mahasiswi IT Telkom Purwokerto dalam mengembangkan wirausaha kreatif berbasis nilai – nilai syariah dengan pemanfaatan teknologi informasi.

7. Metode Penulisan Data

Dalam penulisan ilmiah ini menggunakan beberapa metode-metode yakni :

- a. Deduktif, yaitu menggunakan kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian di analisa dan di ambil kesimpulannya secara khusus.
- b. Induktif, yaitu menggunakan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian di analisa dan di ambil kesimpulan secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PENTINGNYA PEMAHAMAN SYARIAH SEBAGAI PONDASI HIDUP

Islam mengajarkan bagaimana mengatur seluruh tata cara kehidupan manusia di dunia. Syariah didalam islam merupakan pondasi dasar akhlakul karimah dalam peradaban kehidupan di dunia. Allah SWT mewahyukan melalui utusannya kepada umatnya akhir zaman. Pentingnya syariah dapat kita kutip berdasarkan pernyataan Ibnu Qoyyim yang menjelaskan bahwa : “Pada dasarnya syariah adalah pondasi yang hakiki dan dasar yang dapat mengantarkan manusia kepada hikmah kebijaksanaan dan kemaslahatan di dunia dan diakhirat”.

Pada dasarnya jika kita menelaah lebih dalam mengenai syariah, bahwasannya syariah merupakan keadilan yang diberikan Allah SWT kepada setiap makhluk ciptaanNya tanpa memandang apapun agamanya, karena syariah adalah rahmat yang diberikan guna menyempurnakan kehidupan beradab di dunia yang fana (sementara). Oleh karenanya, pentingnya syariah dalam kehidupan manusia khususnya. Hal - hal yang diperoleh dari penerapan syariah menurut Ibnu Qoyyim, maka penerapan syariah akan menciptakan kemaslahatan yang hakiki bagi umat manusia, tetapi apabila hal tersebut tidak terjadi, maka dipastikan ada penerapan syariah yang belum sesuai.

Dalam kesimpulan lainnya, syariah tidak hanya sebatas hukuman rajam, cambuk, potong tangan dan pncung, namun itu hanya sebagian kecil dari syariah. Hal tersebut, hanya syariah yang termaktub dalam ilmu Fiqih. Dalam hal ini, dapat kita simpulkan bahwa syariah mencakup keseluruhan sendi – sendi dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan firman Allah SWT, mengenai syariaah, salah satunya terdapat dalam Q.S :

لقد أنزلنا نار سدا لنا ب ال ب دينات وأنزلنا معهم ال ك تاب وال م يزان ل ي قوم ال ناس ب ال قسط
تخرج ال ناس من ال ظلمات إلى ال نور ك تاب أنزلناه إل يك ل

Allah taala maha kaya daripada hambaNya, Dia tidak berhajat kepada sesuatu daripada hambaNya. Di dalam ayat pertama disebut: “Agar manusia menegakkan keadilan,” ayat kedua “Mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya.”

2. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENDUKUNG EKONOMI SYARIAH

Pemanfaatan teknologi tidak saja hanya dipergunakan dalam membantu kepentingan organisasi saja saat ini. Namun kebutuhan pemanfaatan teknologi sudah diperlukan dalam berbagai bidang yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan permasalahan yang terjadi setiap individu. Dengan terus berkembangnya teknologi di berbagai bidang, seperti kesehatan, hukum, pertahanan negara dan lainnya, hingga teknologi saat ini yang dapat kita rasakan saat ini, sudah menjamah di bidang ekonomi. Perlu kita sadari bersama, bahwasannya bisnis yang tidak didukung oleh kemajuan teknologi, 89% mengalami kebangkutan.

Berikut beberapa manfaat penting teknologi informasi dalam bidang bisnis:

1. Banyaknya bermunculan usaha jual beli online (e-commerce), beberapa orang untuk menciptakan beberapa peluang yang sangat menguntungkan dan sebagai modal bisnis yang sangat menguntungkan, setelah menerapkan teknologi dalam usaha/ bisnisnya.
2. Menggenjot penjualan dan mengurangi biaya pengeluaran, mengurangi operasional sehingga perusahaan dapat menambah jumlah produksi di setiap barang produksinya.
3. Evaluasi dan monitoring serta komunikasi menjadi lebih mudah, Hal tersebut membuat segala bentuk komunikasi menjadi praktis dan juga dapat juga melakukan pengawasan para karyawan dengan CCTV.
4. Mudahnya melakukan share informasi penjualan, dalam hal ini penjual dapat menyebar luaskan informasi ke seluruh dunia dan dapat berinteraksi langsung melalui komputer.
5. Komunikasi yang cepat, fasilitas yang ada di internet banyak membuktikan kecepatannya berkomunikasi dengan orang yang dituju, seperti E-mail yang

telah banyak digunakan untuk mengirim dan menerima dokumen. Chat atau video conferencing juga mempercepat komunikasi.

Namun tidak heran masih banyak kasus penipuan dan sengketa yang terjadi oleh karena perlunya syariah dalam perkembangan wirausaha kreatif berbasis nilai syariah dengan pemanfaatan teknologi informasi saat ini, syariah tidak bisa dipisahkan dari dunia bisnis, karena perkembangan teknologi informasi dapat memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan dalam menjalankan aktivitas bisnis apalagi di dasari dengan usaha berdasarkan nilai – nilai syariah.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan observasi dan wawancara yang dilakukan bahwasannya, dalam pembinaan pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan usaha kreatif berbasis nilai syariah sesuai dengan diharapkan oleh. Selain hal tersebut. pembinaan yang dilakukan sedikitnya memberikan gambaran kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan usaha kreatif berbasis nilai syariah dalam menumbuhkan perkembangan usaha yang islami.

Jika kita menelaah dan meninjau firman Allah SWT dan Rasulullah serta juga berdasarkan ijma para kyai dan hukum – hukum dalam islam, secara umum perkembangan Ekonomi Islam sangat dibutuhkan khususnya di lingkungan IT Telkom Purwokerto, hal tersebut dapat menjadim berkurangnya sengketa/ pelanggaran yang terjadi di masyarakat dan mengurangi kecurangan dalam pelaksanaan jual – beli online kedepannya.

Mengacu kepada Model Pengembangan usaha kreatif berbasis nilai syariah menggunakan penerapan teknologi informasi diharapkan aspek institusi serta aspek lembaga lainnya dapat memberikan support dan masukan yang membangun. Dalam mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa/mahasiswi dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis nilai syariah di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Strategi Pengembangan Usaha tersebut dapat juga di kolaborasikan dengan Model Pengembangan Ekonomi Kreatif yaitu: a) Strategi dalam Aspek Industri b) Strategi dalam aspek Teknologi c) Strategi Aspek Sumber Daya d) Strategi Aspek Institusi e) Strategi Aspek Lembaga Keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada rekan – rekan yang telah memberikan masukan dan tanggapan serta review yang dilakukan dalam menyempurnakan penulisan penelitian ini, serta Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang memberikan kesempatan dalam mempublikasi dan mempresentasikan penelitian ini, serta mahasiswa IT Telkom Purwokerto yang saya banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A. D. A. dan N. A. (2017) “Mekanisme Pasar Produk usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori IBN Khaldun,” *Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2(Hukum Ekonomi Islam), hal. 199–214.
- Andriani, S., Suhadak, F. dan Firdaus, D. H. (2012) “Penguatan Ekonomi Kreatif Keluarga Kesenian Jaranan dan Bentengan Trah Kanjuruhan Kelurahan Tlogomas Kota Malang,” *Uin Malik Ibrahim Malang*, 2(Penguatan Ekonomi Syariah), hal. 1–13.
- Chyani, U. E. (2015) *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padang Simpuan*.
- Hutabarat, L. R. F. W. M. (2015) “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif,” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 7(1), hal. 12–20.
- Khaidir, W. (2013) *Eksistensi Asosiasi Industri Pangan Riau (ASPARI) Dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Pengusaha UKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Khairani, N. (2013) *Kreatifitas Wirausaha Dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Ditinjau dari Ekonomi Islam, Artikel Ilmiah*.
- Meidi Syaflan, Sunardi, dan N. L. M. (2015) “Pengembangan Kawasan Pedesaan Melalui Introduksi Teknologi Biogas SNI 7826: 2012 di DIY Sebagai Model Industri Kreatif Berbasis Syariah,” *Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(Kewirausahaan), hal. 155–161.
- Nur Achmad, dan E. P. S. (2008) “Isu Riset Kewirausahaan,” *Makalah Syariah*, 2(Kewirausahaan), hal. 626–635.
- Prof. Dr. H. Heri Pratikto, M. S. (2015) *Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Ekonomi*.
- Qoidah Khairunnisa, Miftah Nur Alimah, Mochmad Ibal Waluyo, Andhika Wahyu Nugroho, E. H. (2013) *Ramen Smart*.
- Siregar, B. G. (2015) “Kewirausahaan Budi Gautama Siregar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan,” 1, hal. 1–19.